

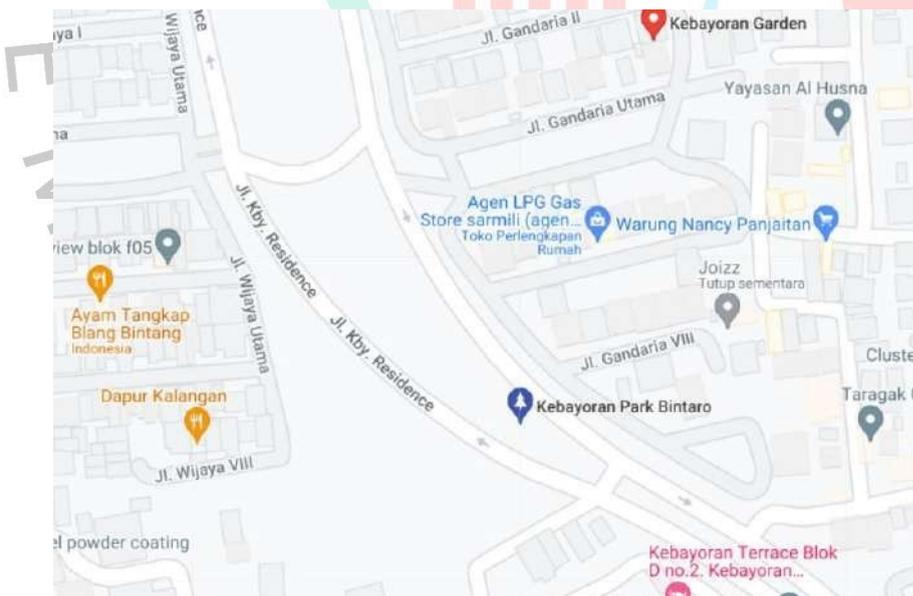
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Identitas Penelitian

Identitas penelitian ini, peneliti akan menjabarkan mengenai lokasi-lokasi yang akan digunakan untuk mengamati dan observasi mengenai kelayakan pada ruang terbuka hijau. Dalam profil ini peneliti mengambil lokasi yang berbeda-beda dalam satu Kawasan Tangerang selatan untuk mempermudah penelitian peneliti memilih dua objek ruang terbuka hijau yang ramai akan aktivitas masyarakat didalamnya. Penentuan lokasi ini berdasarkan tema atau judul penelitian yaitu menganalisis kelayakan RTH pada Kawasan perkotaan lokasi-lokasi yang di gunakan peneliti berada didalam Kawasan perkotaan yang ramai dan sering digunakan oleh masyarakat. Pada setiap lokasinya memiliki penyedia pengelola berbeda, memiliki bentuk rancangan dan karakteristik yang berbeda-beda berikut merupakan lokasi.

3.1.1 Taman Kebayoran Bintaro



Gambar 3. 1 Lokasi Taman Kebayoran Bintaro

Sumber Google earth 2022

Taman Kebayoran Bintaro Berlokasi di Jl. Kby. Residence, Pd. Jaya, Kec. Pd. Aren, Kota Tangerang Selatan, Banten Taman Kebayoran bintaro ini mempunyai bentuk

taman yang unik karena berada di tengah-tengah Kawasan permukiman Kawasan Bintaro jaya fungsi utama dari taman Kebayoran Bintaro Sebagai media aktivitas bagi masyarakat permukiman bintaro dan fungsi ekologis. Taman Kebayoran dibuka untuk umum bagi masyarakat Bintaro yang ingin berkunjung dapat masuk melalui jalan kebayoran. Taman kebayoran Bintaro dimiliki dan dikelola oleh bintaro jaya Adapun fasilitas yang diberikan pada taman kebayoran bintaro berupa area olahraga berupa jogging track yang memiliki bentuk yang dinamis, area bersantai dengan kursi-kursi yang terbuat dari beton dan di atasnya ditutupi oleh tanaman rambat selain area bersantai dapat dijadikan area peneduh dan terdapat aliran sungai yang nantinya air tersebut dialirkan ke roil kota.

3.1.2 Taman Kota II



Gambar 3. 2 Lokasi Taman Kota II BSD

Sumber: Google earth 2022

Taman Kota II BSD terletak di Jl. Letnan Sutopo, Ciater, Kec. Serpong, Kota Tangerang Selatan, Banten. Taman kota ini berada di tengah-tengah perkotaan yang terdapat hunian masyarakat, tempat perdagangan barang dan jasa pada Kawasan bumi serpong damai yang terletak pada kota tangerang selatan, ruang terbuka hijau ini dikelola oleh pemerintah Tangerang selatan sebelum diberikan sebagai asset daerah Taman kota ini dahulunya dikelola oleh PT. Bumi Serpong Damai Tbk. Taman kota II BSD ini dibuka untuk umum bagi masyarakat Yang ingin berkunjung lalu dapat masuk melalui jalan Tekno Widya yang merupakan

gerbang utama menuju Taman kota BSD. Fungsi utama ruang terbuka hijau taman Kota II ini sebagai area resapan dan ruang bagi aktivitas masyarakat kota. Dalam taman kota II BSD ini dahulunya terdapat fungsi aliran sungai yang kurang diperhatikan dan berfokus kepada keterawatan taman pada pemeliharaan vegetasi dan ruang aktivitas masyarakat lalu pengelola melakukan revitalisasi pada taman kota II diselesaikan pada tahun 2019 terlihat perbedaan pada tamankota sebelumnya yang dimana wajah baru taman kota terlihat dikelola dengan baik dan sungai cukup diperhatikan dan difungsikan Kembali sebagai sungai sebagai reservoir dalam satau Kawasan ruang terbuka hijau serta ekowisata bagi masyarakat Tangerang selatan Adapun fasilitas yang diberikan pada taman ini berupa area tempat bermain anak, area olahraga , area jembatan gantung dan tempat bersantai dan berkumpul serta area *spot-spot* untuk pengunjung melakukan swafoto.

3.2 Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan peneliti dalam penulisan skripsi ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dalam meneliti kasus studi ini berfokus pada daya yang didapatkan sesuai dengan keadaan nyata pada objek penelitian dalam dalam melakukan pendekatan metode kuantitatif ada beberapa cara dalam metode pengumpulan data yaitu dengan data primer dan sekunder dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan pendekatan dan kegiatan pengumpulan data dengan cara observasi langsung pada objek penelitian apakah sudah sesuai dengan ketentuan atau peraturan yang sebelum nya telah dikaji oleh peneliti serta melakukan kuesioner untuk mengetahui data yang dibutuhkan yang berkaitan dengan kelayakan ruang terbuka hijau pada Kawasan perkotaan. Kemudian hasil yang diperoleh dari penelitian ini akan dianalisis secara statistic. Untuk mempermudah penulis dalam melakukan penelitian skripsi maka peneliti akan membuat jadwal. Hal ini untuk memudahkan penulis dalam mengingat setiap penulisan agar sesuai dengan target yang diberikan setiap minggunya.

NO	KETERANGAN	MINGGU															
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16

1	PENGAJUAN TOPIK	■																
2	BAB 1		■															
3	BAB 2			■	■													
4	BAB 3					■	■											
5	PENGUMPULAN PROPOSAL						■											
6	SIDANG PROPOSAL UTS							■										
8	REVISI								■									
9	BAB 4									■	■	■						
10	BAB 5												■	■				
11	REVIEW																■	
12	PENGUMPULAN UAS																	■

Tabel 3. 1 Jadwal Penulisan Skripsi

Sumber: Dokument analisis Pribadi 2022

3.3 Metode Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif untuk menghasilkan data-data ini menggunakan dua sumber data yaitu data primer dan data skunder dengan adanya sumber data tersebut akan membuat penelitian pada skripsi ini menjadi sah dan terpercaya. Penjabarannya sebagai berikut:

3.3.1 Data Primer

Dalam memperoleh pengumpulan data-data primer yang langsung diambil oleh penulis yang akan berkaitan dengan kondisi nyata pada taman Kawasan kota Tangerang Selatan yaitu Taman Kebayoran dan Taman Kota II BSD dengan penempatan lokasi yang berbeda-beda dapat diharapkan peneliti mendapatkan hasil data penelitian yang dituju. Dengan adanya data ini maka akan memberikan data langsung sesuai fakta yang ada dalam ruang terbuka hijau pada Kawasan kota Tangerang selatan . Adapula beberapa kegiatan yang akan dilakukan penulis untuk mendapatkan data primer, yaitu :

A. Observasi

Observasi dilakukan untuk melihat keadaan nyata pada ruang terbuka hijau yang ada didalam Kawasan kota Tangerang selatan selain itu peneliti dapat melihat langsung area dan fasilitas yang diberikan, keindahan ruang terbuka hijau, pemetaan vegetasai, dan keterawatannya. Dengan dilakukannya observasi dapat memperoleh data Dalam memahami fenomena yang terjadi disekitar kawasan yang ingin diteliti maka diperlukan pengamatan secara langsung agar mampu melihat fakta yang terjadi di lapangan.

B. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk pembuktian hasil observasi yang sesuai dengan fakta kejadian dan kegiatan yang dilakukan masyarakat sesuai dengan keadaan aslinya. Bukti dokumentasi berupa foto – foto tempat yang diteliti mencakup fasilitas dan kegiatan masyarakat, keterawatan area sehingga mampu menggambarkan keadaan asli yang ada di lapangan.

C. Kuisisioner

Metode Kuisisioner berkaitan dengan tanggapan pengunjung menenai Kelayakan ruang terbuka hijau di dalam kawasan kota Tangerang selatan tersebut sudah memenuhi kriteria kelayakan sesuai dengan aspek-aspek yang dituju dalam penelitian skripsi khususnya pada rekayasa lansekap, bahan lansekap, sirkulasi, tata hijau, parkir, pencahayaan, pola lantai, dan drainase . Penentu kelayakan pada penelitian skripsi ini dapat dilihat dari aspek tersebut yang nantinya akan disusun dalam bentuk Kuisisioner dan lainnya hasil

kuesioner ini nantinya berupa statistic atau angka persentasi yang akan mendukung metode penelitian kuantitatif Deskriptif.

D. Pemetaan RTH

Pemetaan pada ruang terbuka hijau dilakukan untuk memberikan gambaran area pada ruang terbuka hijau terkait apa saja yang ada pemetaan ini dilakukan untuk mengetahui tata letak fasilitas yang telah disediakan dan sebagai pembeda pada saat melakukan perbandingan bentuk rencana yang telah dirancang oleh pengelola Penulis akan memberikan data tentang fungsi area dan fasilitas yang ada disekitar.

3.3.2 Data Sekunder

Data skunder merupakan data yang dikumpulkan dari literatur atau penelitian yang telah dilakukan oleh orang lain, dengan studi kasus yang sama dengan adanya data skunder dapat mempermudah memberikan indikator yang baik dalam menentukan kelayakan pada ruang terbuka hijau taman. Data skunder ini dapat membantu membuat data primer menjadi data yang sah maka dibutuhkan perbandingan pengolahan data yang dicari dari literatur dan studi kasus yang terkait dengan topik ini, yaitu analisis kelayakan pada ruang terbuka hijau dalam kawasan pekotaan literatur yang digunakan untuk mencari data skunder berupa buku, jurnal sebagai indicator dalam menganalisis kelayakan ruang terbuka hijau itu sendiri data primer dan data skunder yang telah di dapat dan kumpulkan pada saat penelitian kemudian nantinya dianalisis untuk memperoleh gambaran mengenai tingkat kelayakan ruang terbuka hijau taman berdasarkan Komponen aplikasi desain yang di dalamnya terdapat Rekayasa Lansekap, Bahan Lansekap, Sirkulasi, Tata Hijau, Parkir, Pencahayaan, Pola Lantai, Dreinase pada Taman Kebayoran dan Taman Kota II BSD.

3.4 Metode Analisa Data

Dalam tahapan analisa data yang didapatkan berdasarkan metode kuantitatif akan dijelaskan sesuai tahapan – tahapan yang runut dan sistematis, yaitu:

1. mengumpulkan data primer dan skunder yang sudah didapatkan oleh peneliti mengenai observasi, Dokumentasi, kuisioner dan pemetaan RTH. Selain itu terdapat data yang dibutuhkan melalui literatur yang berkaitan topik penelitian.

2. Analisis dan penjabaran tentang data-data yang sudah dikumpulkan untuk menentukan kelayakan terhadap tiga studi kasus yang diambil peneliti melakukan analisis perbandingan data untuk menghasilkan kelayakan terhadap variable atau aspek yang akan dinilai
3. Kemudian penjabaran hasil yang telah di dapat sebelumnya telah dianalisis dan melakukan perbandingan dapat ditarik kesimpulan dan bukti statistik mengenai kelayakan pada ruang terbuka hijau taman Kawasan.

